

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Video Klip

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:663), video klip didefinisikan sebagai kumpulan guntingan gambar hidup (iklan, musik, dan sebagainya) untuk ditayangkan lewat pesawat televisi atau layar bioskop atau rekaman video atau film yang diambil dari rekaman video atau film panjang.

Menurut Moller (2011:34) Video klip adalah sebuah produksi visual yang biasanya disertai dengan musik atau lagu tertentu, berbentuk film pendek atau video. Dalam konteks modern, video musik berperan sebagai salah satu alat pemasaran yang digunakan untuk mempromosikan album rekaman.

2.1.1 Color Grading

Untuk menampilkan visual yang khas biasanya pada pengeditan video selalu menggunakan color grading, color grading sangatlah penting karena bisa membangun suasana tertentu dalam sebuah cerita yang berbentuk video. (2013, Bonneel, 2017, Seppanen)

2.1.2 Teks dalam Video

Peran teks dalam sebuah video sangatlah penting karena digunakan sebagai judul video, komentar, penanda adegan, dan penutup. Pada proses menyisipkan teks ke dalam video, teks memiliki layernya sendiri yang biasa disebut teks trek, teks judul, teks dapat ditambahkan efek atau animasi agar terlihat menarik. (2004, Yulwardian).

2.1.3 Pergerakan kamera pada video

Pergerakan kamera pada pembuatan video sangatlah penting hal ini dikarenakan pergerakan kamera menjadi penentu dalam menyajikan jalan cerita yang terjadi, dan selain itu juga pergerakan kamera juga dapat mempengaruhi emosi apa yang dibangun dalam sebuah video. (2022, Mahirah)

2.2 Promosi

Promosi dilakukan oleh suatu perusahaan yang bertujuan untuk memberitahukan tentang produknya dan memberikan keyakinan tentang manfaat produk tersebut kepada pembeli. Promosi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan volume penjualan. (2009:49 Rangkuti).

Promosi adalah bagian dari salah satu proses strategi pemasaran guna membentuk komunikasi dengan pasar melalui komposisi marketing mix, selain itu promosi merupakan suatu kegiatan

yang dilakukan untuk mempengaruhi calon konsumen sehingga bisa mengenal produk yang dipromosikan dan membelinya. (2012 Philip Kotler, 2000 Gitosudarmo)

Menurut Dzyak 2010 Video klip adalah visualisasi dari sebuah lagu yang dinyanyikan oleh seorang musisi, baik itu artis solo maupun band. Meskipun tidak selalu mewakili makna dari sebuah lagu, video klip adalah media penting yang dapat membuat sebuah lagu menjadi lebih menarik dan mudah diingat oleh publik. Tujuan utama pembuatan video klip adalah untuk menampilkan dan mempromosikan musik, dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan album.

2.3 Genre musik

Merupakan sebuah pengelompokan musik yang sesuai dengan kemiripannya satu sama lainnya. Sebuah genre musik dapat didefinisikan oleh Teknik permainan musik, gaya bermusik, konteks, dan tema musik. (1993 Ewen D).

2.3.1. Pop Punk

Pop-punk memiliki fungsi yang berbeda dari band punk lain pada tahun 1978. The Undertones, yang terbentuk di Kota Derry, Irlandia Utara, adalah band punk paling subversif pada masa itu. Anggota band tumbuh di tengah situasi kerusuhan sipil yang dikenal sebagai The Troubles. Sementara band punk lain seperti Stiff Little Fingers banyak menyanyikan lagu tentang kekerasan dan tragedi yang melingkupi The Troubles, The Undertones memilih untuk berjalan berbeda dengan single debut mereka "Teenage Kicks" yang menjadi lagu bubblegum punk paling catchy dan menghindari lirik-lirik yang menceramahi atau memuja diri seperti band punk Irlandia Utara saat itu.

Pop-punk meledak dan menarik perhatian penggemar musik mainstream pada 1994 melalui album Green Day, Dookie. Sound yang dulunya digunakan oleh Buzzcocks dan The Undertones kembali digali oleh roster Lookout! Records seperti The Queers, Screeching Weasel, dan The Mr. T Experience. Setelah milenium berganti, band-band seperti Teenage Bottlerocket hingga The Ergs! memainkan sound pop-punk ala Inggris dan AS serta menyesuaikan isi lirik dengan kegamangan remaja masa kini.

Pop-punk bukanlah versi punk yang lebih ringan dan mudah dicerna. Pop-punk memang sangat berani dan serupa dengan varian punk lain, namun pop-punk membangkang pada aspek-aspek yang membentuk punk itu sendiri seperti nihilisme, tampang anak punk, ejekan terhadap melodi, dan sikap serius. Pop-punk menjadi kritik bagi punk karena mengeksplor kepolosan, kekonyolan, romansa, dan hasrat untuk bersenang-senang. Pelaku pop-punk adalah anak-anak kampus seni, anak jalanan, mereka yang ingin jadi rockstar, dan juga mereka yang hanya ingin

bermain musik dan pulang ke rumah. Namun, semua band pop-punk memiliki satu benang merah, yaitu keinginan untuk membawa punk keluar dari kejumudan dan negasi diri yang terus-menerus. Tentu saja, semua band-band tersebut pernah menulis dan menyanyikan lagu tentang cinta.

Pop-punk saat ini menjadi subgenre punk yang paling populer karena momentum pada tahun 1978. (2018 Jhon Heller)

2.4 Penelitian Terdahulu

1. Menurut Haridan Tommy (2018) perancangan video klip merupakan salah satu media promosi yang memvisualkan arti dari lagu dengan menyajikan tampilan gambar yang bergerak dan audio untuk memperjelas tampilan visual.
2. Menurut Leo Andi Saputra, Muh Ariffudin Islam (2021) dalam jurnal yang berjudul “Perancangan Video Musik “*SORRY*” Sebagai Media Promosi Band BannedAbsinthxx” ia menjelaskan bahwa video musik merupakan salah satu media promosi yang efektif bagi sebuah band atau musisi. Ia menjelaskan dalam sebuah pembuatan video musik harus memiliki perhatian yang lebih pada sebuah detail yang akan ditampilkan.

2.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

